

RANCANG BANGUN APLIKASI KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) UNTUK ADMINISTRASI KREDIT TERPADU PADA BANK XYZ BANJARMASIN

Noor Ridha Daniaty¹⁾, Husnul Ma'ad Junaidi²⁾

Email : husnul.maad@gmail.com ²⁾

Abstract

XYZ Bank is very helpful to the government in expanding employment opportunities to improve people's lives with credit products owned. As one of the financial institutions, in its daily activities, Bank XYZ is inseparable from the administrative process of various transactions of its customers. Especially on matters of credit. However, the credit administration process used is still fragmented, so the administration is facing obstacles.

To make it easier then made an application using Microsoft Visual Studio 2010 with the results of input in the form of officer data, customer data, payment data and loan lending. Output generated In the form of data officer data, customer data reports, lending and payment reports and historynya.

It is expected that the implementation of this application can simplify the process along with the report of borrowing and payments of people's business credit.

Keyword : customer, credit, bank

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bank XYZ sangat membantu pemerintah dalam memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan produk kredit yang dimiliki. Namun sebagai salah satu lembaga keuangan, dalam kegiatannya sehari – hari, Bank XYZ tidak terlepas dari proses administrasi berbagai transaksi nasabahnya. Untuk melakukan berbagai transaksi tersebut Bank XYZ menggunakan sebuah aplikasi pengolah data yang cukup baik, namun ada sedikit kendala.

Kendala yang timbul yaitu aplikasi yang digunakan masih terpisah – pisah. Program yang digunakan berbeda untuk transaksi peminjaman, pembayaran dan angsuran pinjaman terkadang menimbulkan masalah dalam pengolahan datanya. Terutama untuk proses perhitungan data keuangan dari

setiap transaksi yang di lakukan, baik serupa transaksi peminjaman kredit maupun transaksi pembayaran kredit. Hal ini membuat kegiatan yang di lakukan menjadi sedikit terhambat.

2. Perumusan Masalah

Masalah yang dihadapi saat ini adalah masih terpisah - pisahnya proses administrasi kredit, sehingga administrasi mengalami hambatan. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berfokus pada “Bagaimana aplikasi KUR dapat membantu Bank XYZ membangun administrasi kredit yang terpadu ?”

3. Batasan Masalah

Untuk membatasi luasnya pembahasan, maka penelitian ini diberi batasan sebagai berikut :

- Penginputan data nasabah, jumlah transaksi peminjaman uang dan

pembayarannya pada Bank XYZ Banjarmasin,

- Karena data bersifat rahasia, maka data yang digunakan merupakan data tiruan.
- Output yang dihasilkan yaitu berupa laporan daftar transaksi peminjaman dan pembayaran serta data nasabah.
- Rancangan aplikasi peminjaman dan pembayaran kredit usaha pada Bank XYZ ini menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 dan Microsoft Acces 2010 sebagai databasenya.

4. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pekerjaan administrasi pada Bank XYZ Banjarmasin . Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memberikan hasil data peminjaman dan pembayaran kredit usaha yang kinerjanya diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh aplikasi tersebut.

5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Membantu petugas administrasi mengetahui profil nasabah secara cepat,
- Mempermudah mengetahui jumlah pinjaman,
- Mempermudah petugas administrasi mengecek angsuran pinjaman nasabah,

B. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Wawancara (*interview*)
Interview adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab langsung baik dengan beberapa pegawai / karyawan yang bersangkutan agar dapat memberikan penjelasan tentang

suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

- Metode Observasi (*Field Research*)
Dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk melihat secara langsung proses yang terjadi pada Bank XYZ sumber untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang dihadapi,
- Kepustakaan (*Library Research*)
Kepustakaan sangatlah luas dan mendalam terutama menyangkut teknologi computer. Dengan mencari dan membaca buku dari berbagai sumber sebagai bahan referensi dan masukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Kredit

Kredit (Kasmir, 2002) adalah pembiayaan yang berupa uang maupun tagihan yang nilainya dapat ditukar dengan uang. Sedangkan kredit (Hasibuan, 2004) ialah semua jenis pinjaman yang harus dibayar bersama bunganya oleh peminjam seperti perjanjian yang disepakati bersama. Menurut Undang-Undang No 07 Tahun 1998, Kredit merupakan penyediaan tagihan dan uang yang bisa disamakan berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lainnya dan mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasilnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah kemampuan dalam melaksanakan pembelian atau mengadakan pinjaman dengan perjanjian bahwa pembayarannya dilakukan dalam jangka waktu yang disepakati bersama.

Jenis-jenis kredit menurut Kasmir (Kasmir, 2002) adalah sebagai berikut :

- Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). KIK adalah kredit jangka

menengah / panjang yang diberikan pengusaha kecil pribumi dengan persyaratan dan prosedur khusus. Guna membiayai barang-barang modal serta jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, perluasan proyek dan pendirian proyek baru. Sedangkan Kredit Modal Kerja Permanen adalah kredit yang diberikan kepala pengusaha dari perusahaan kecil dan pribumi dengan persyaratan khusus. Guna membiayai modal yang hanya dipergunakan secara terus menerus untuk kelancaran usahanya,

- Kredit Ketahanan Pangan (KKP) yang dimodifikasi dari jenis-jenis kredit diberikan melalui kredit Usaha Kecil guna untuk membiayai intensifikasi usaha tani padi dan palawija. Kredit Ketahanan Pangan Indonesia ini modifikasi dari Kredit Canda Kulak (KCK), dan Kredit Usaha Tani (KUT). Kredit Bimas adalah kredit yang disalurkan kepada para petani peserta bimas untuk meningkatkan produksi tanaman pangan. Kredit mini yaitu kredit yang diberikan kepada pengusaha kecil dan pedesaan (petani, pedagang, pengrajin, nelayan),
- Kredit Modal Kerja (KMK), adalah untuk perkebunan swasta nasional, disalurkan dengan suku bunga 12% pertahun,
- Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES), yaitu kredit yang diberikan untuk mengembangkan / meningkatkan usaha-usaha kecil dipedesaan yang sudah ada, baik pengusaha yang sebelumnya dibiayai dengan kredit mini dan jenis kredit lainnya maupun terhadap usaha-usaha calon nasabah baru,
- Kredit Produksi, yaitu kredit yang disalurkan oleh bank kepada pengusaha kecil yang berorientasi import,
- Kredit Modal Kerja Koperasi, yaitu kredit yang disalurkan khusus untuk pengadaan pangan,

- Kredit Eksport, adalah kredit yang disalurkan oleh bank pemerintah dan swasta kepada pengusaha yang berorientasi eksport,
- Kredit Investasi, adalah kredit untuk perkebunan ini rakyat (PIR) dan untuk perkebunan swasta nasional.

Abdulkadir (2002) dalam jurnal (Aidil, 2014) tentang Analisis Kredit Usaha Rakyat halaman 29 mengemukakan unsur-unsur esensial dalam konsep kredit sebagai berikut :

- Kepercayaan. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap kredit Bank, yaitu kredit yang diberikan itu dapat dikembalikan sesuai dengan persyaratan yang disepakati bersama,
- Agunan. Setiap kredit yang akan diberikan selalu disertai dengan barang yang berfungsi sebagai jaminan bahwa kredit yang diterima oleh calon debitur pasti akan dilunasi dan ini akan meningkatkan kepercayaan pihak bank,
- Jangka waktu. Pengembalian kredit berdasarkan pada jangka waktu tertentu yang layak, jangka waktu berakhir jika kredit dilunasi,
- Risiko. Jangka waktu pengembalian kredit mengandung risiko terhalang atau terhambat, atau macetnya pelunasan kredit,
- Bunga bank. Setiap pemberian kredit selalu disertai imbalan berupa bunga yang wajib dibayar oleh calon debitur dan ini merupakan keuntungan yang diterima oleh bank,
- Kesepakatan. Semua persyaratan pemberian kredit dan prosedur pengembalian kredit serta akibat hukumnya adalah hasil kesepakatan dan dituangkan dalam akta perjanjian yang disebut kontrak kredit.

Berkaitan dengan hal di atas, bahwa kredit hanya dapat diberikan kepada mereka yang dipercaya mampu mengembalikan kredit dikemudian hari. Jika dijabarkan lebih lanjut lagi bahwa

pemenuhan kewajiban mengembalikan pinjaman itu sama artinya dengan kemampuan memenuhi prestasi suatu perikatan.

Sistem Perhitungan Kredit

Sistem perhitungan pinjaman yang digunakan bank XYZ menggunakan bunga flat (tetap), adapun yang dimaksud dengan bunga flat adalah jumlah pembayaran utang pokok dan bunga kredit besarnya sama tiap bulan. Rumus bunga flat yaitu :

Bunga per bulan = jumlah pinjaman x suku bunga per tahun / 12
 Total bunga = jumlah pinjaman x (suku bunga per tahun / 12) x Lama meminjam dalam bulan.

Misal :

P = Pokok pinjaman
 i = Suku Bunga per tahun
 t = lama kredit dalam bulan

Maka :

Cicilan pokok per bulan = P / t
 Bunga per bulan = $P \times I / 12$
 Total Bunga yang harus dibayar = $P \times I / 12 \times t$

Contoh :

Ridha mendapatkan kredit Usaha sebesar Rp. 30.000.000,- dengan jangka waktu kredit 48 bulan. Bank pemberi kredit Usaha tersebut memberikan bunga setahunnya 4%. Berapakan angsuran perbulan yang harus dibayar?

Perhitunganya adalah sebagai berikut :

$P = \text{Rp. } 30.000.000,-$

$i = 4\%$

$t = 48 \text{ bulan}$

Cicilan pokok = $\text{Rp. } 30.000.000,- / 48 = 625.000$

Bunga = $\text{Rp. } 30.000.000,- \times 4\% / 12 = 100.000$

Angsuran per bulan = Cicilan pokok +
 Bunga = 725.000

Modal Usaha

Modal (Riyanto, 1998) adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam

perkembangannya kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal. Modal menurut Drs. Moekijat (Moekijat, 2000) ada banyak perumusan yang berlainan mengenai modal, biasanya modal dianggap terdiri dari uang tunai, kredit, hak membuat dan menjual sesuatu (paten), mesin-mesin dan gedung-gedung. Akan tetapi sering istilah tersebut dipergunakan untuk menyatakan hak milik total yang terdiri atas jumlah yang ditanam, surplus dan keuntungan-keuntungan yang tidak dibagi.

Melihat beberapa definisi dari ahli diatas, kita bisa menyimpulkan sendiri tentang pengertian modal, yaitu aset baik berupa barang-barang atau dana yang dijadikan sebagai pokok menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Itu artinya jika kita bisa mengatur dana modal dengan baik, maka kita juga akan mampu membangun usaha lebih baik, karena sejatinya modal adalah pondasi dalam menjalankan usaha.

Kredit Usaha Rakyat

Secara umum Kredit Usaha Rakyat atau sering disingkat KUR adalah kredit / pembiayaan kepada Usaha Mikro kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Tujuan Program KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sektor- sektor primer dan pemberdayaan

usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja.

Pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Perseorangan, kelompok atau koperasi dapat mengakses program ini dengan kredit maksimum Rp 500 juta. Sumber dana adalah bank yang ditunjuk dengan tingkat bunga maksimum 16 persen per tahun. Persentase kredit yang dijamin adalah 70 persen dari alokasi total kredit yang disediakan oleh bank tersebut. Masa pinjam kredit untuk modal kerja maksimum 3 tahun dan 5 tahun untuk investasi. Untuk agribisnis, bidang usaha yang layak adalah input produksi hingga penyediaan alat dan mesin pertanian, aktivitas on-farm, dan pengolahan dan pemasaran hasil-hasil pertanian.

Bank XYZ adalah salah satu lembaga pemerintah yang bergerak dibidang keuangan dan jasa lainnya. Sekarang ini banyak orang yang ingin membuka usaha, namun tidak mempunyai modal. Karena masalah tersebut, Bank XYZ mulai memberikan solusi kepada masyarakat yang ingin sungguh-sungguh berusaha dengan meminjamkan uang yang bunganya lebih kecil dibanding koperasi ataupun rentenir. Kredit usaha rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah untuk mengantisipasi garis pengangguran yang ada di Indonesia.

Agar dapat menjadi nasabah kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank XYZ Banjarmasin, maka ada syarat dan prosedur yang harus dilakukan oleh calon nasabah. Syarat dan prosedur tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persyaratan Umum :
 - a. Individu (perorangan) yang melakukan usaha produktif dan layak

- b. Telah melakukan usaha secara aktif minimal 6 bulan
 - c. Tidak sedang menerima kredit dari perbankan kecuali kredit konsumtif seperti KPR, KKB, dan Kartu Kredit.
2. Persyaratan Administrasi :
 - a. Masyarakat umum
 - b. Membuka rekening di Bank XYZ
 - c. Fotocopy KTP suami istri (masih berlaku)
 - d. Fotocopy Kartu keluarga
 - e. Surat Keterangan Usaha dari lurah (minimal 1 tahun)
 - f. Pas foto suami istri (terbaru)
 - g. NPWP atas nama yang bersangkutan (untuk pinjaman Rp.100 juta)
 - h. Jaminan Sertifikat / Segel atas nama yang bersangkutan / BPKB
 - i. Fotocopy Surat Nikah / Akta Cerai / Surat Keterangan meninggal.
3. Prosedur penerimaan Nasabah :
 - a. Mengisi dan menandatangani formulir yang telah disediakan, dilampiri dengan syarat-syarat diatas.
 - b. Permohonan nasabah akan dipertimbangkan oleh pengurus dan hasilnya akan diberitahukan selambat-lambatnya 1 minggu atau tujuh hari.
 - c. Modal yang dipinjamkan bisa berupa uang cash atau kartu debit.
 - d. Untuk pembayaran dikenakan pada bulan kedua setelah uang dikeluarkan, dan pembayaran bisa berupa penarikan uang pada kartu debit atau setoran ke Bank yang bersangkutan.

Rancang Bangun Aplikasi Kredit

Aplikasi kredit adalah aplikasi yang dirancang untuk membantu dalam pengelolaan data keuangan dan transaksi pada Bank XYZ. Aplikasi kredit ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman Visual Studio 2010 dan Microsoft Office Access 2010 sebagai databasenya. Aplikasi kredit yang dibuat ini diharapkan dapat menjadi solusi yang

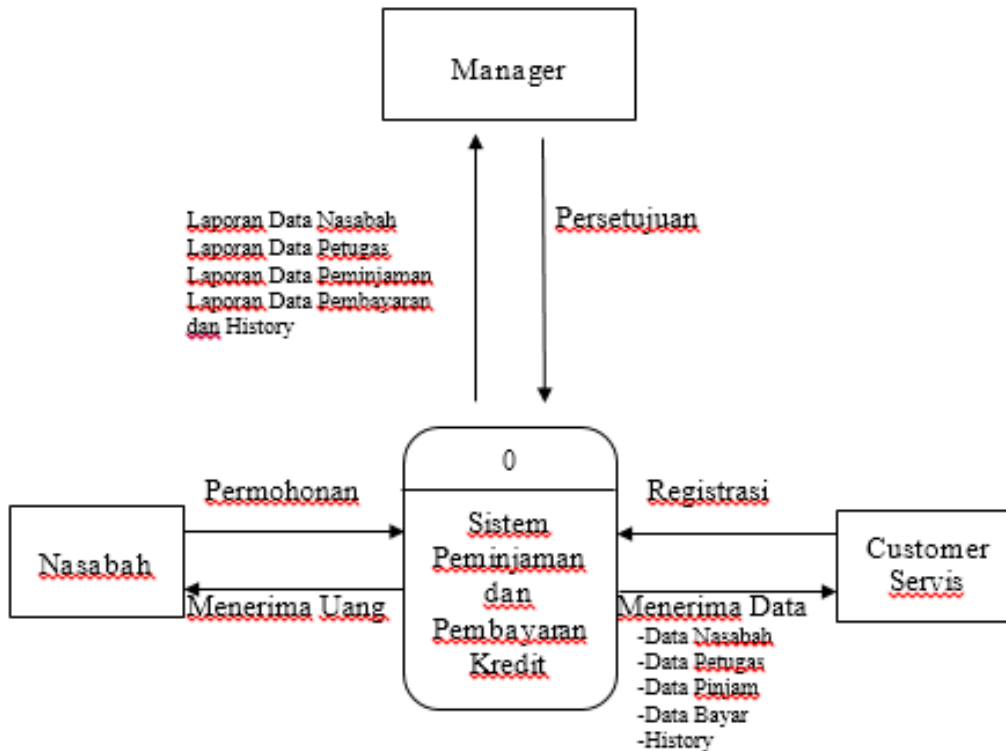
akan membantu dalam pengelolaan administrasi menjadi lebih mudah.

Manfaat utama aplikasi kredit ini yaitu:

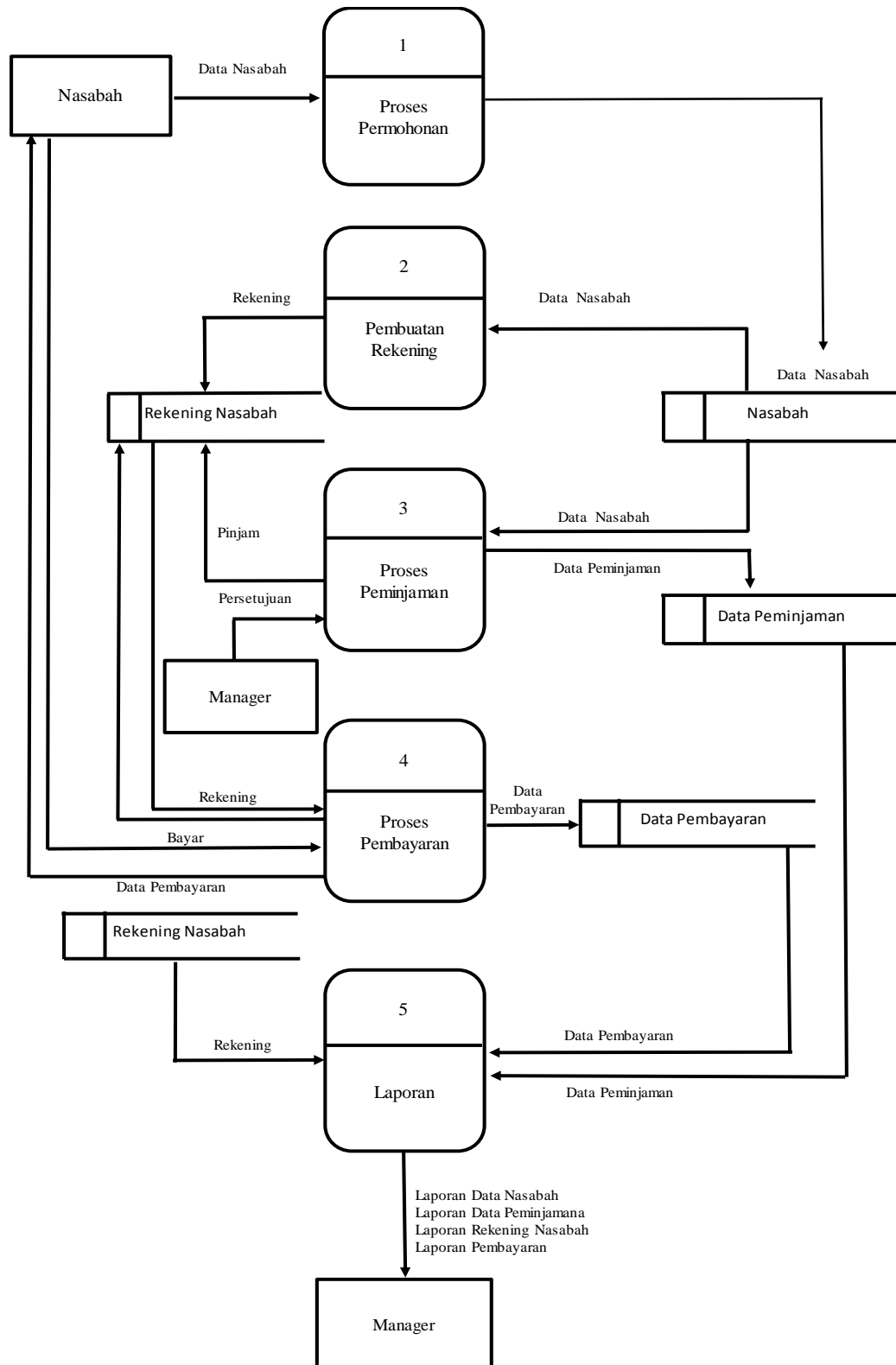
- Membantu petugas administrasi mengetahui profil nasabah secara cepat,
- Mempermudah mengetahui jumlah pinjaman,

- Mempermudah petugas administrasi mengecek angsuran pinjaman nasabah.

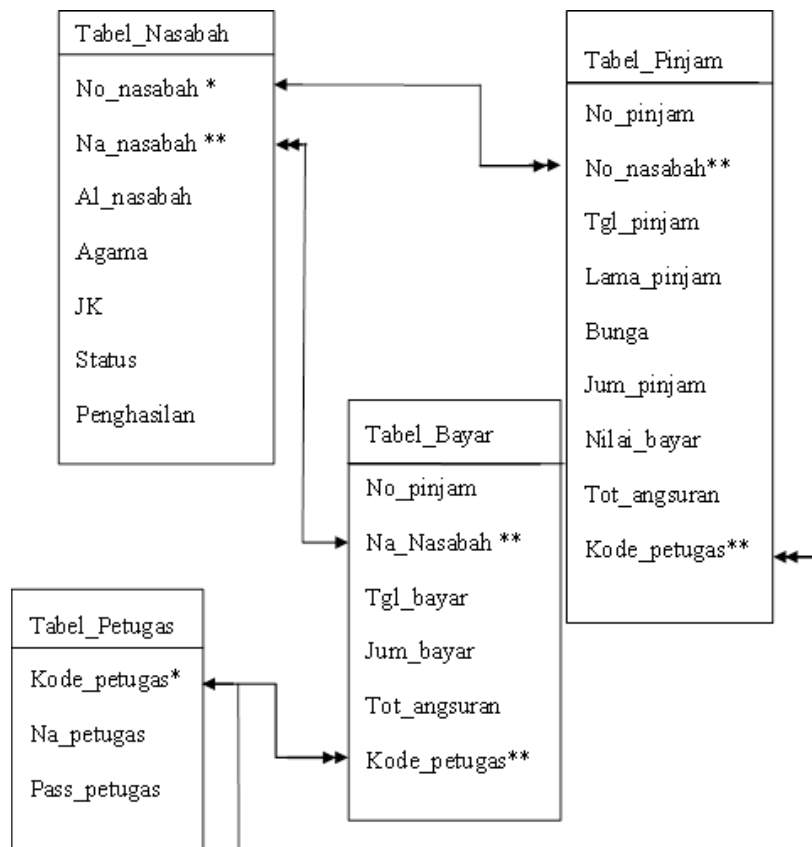
Dibawah ini merupakan garis besar atau secara umumnya mengenai alur pemrosesan peminjaman dan pembayaran kredit. Adapun skema Diagram Konteks tersebut sebagai berikut :



Gambar 1 Diagram Konteks



Gambar 2 Data Flow Diagram



Gambar 3 Relasi Antar Tabel

Pada *fuzzy logic* istilah “proposisi” digunakan untuk menotasikan pernyataan dari bentuk “ $x \text{ is } a$ ” dimana x adalah nama suatu obyek dan a nama suatu kemungkinan fuzzy, subset dari *universe of discourse*. Secara umum, hubungan diantara variabel-variabel pada suatu proposisi didefinisikan oleh suatu tabel kebenaran. *Array logic* memperlakukan tabel kebenaran sebagai *array*.

Langkah pertama domain kebenaran fuzzy harus dikuantifikasi untuk membuatnya berhingga. Nilai-nilai kebenaran numerik fuzzy biasanya diambil dari domain kontinue $[0,1]$, berbeda dengan kasus dua nilai dimana domain adalah daftar diskrit $[0 \ 1]$. Jadi, domain kebenaran fuzzy harus berupa daftar diskrit nilai-nilai kebenaran, seperti

$$d = [0 \ 0,5 \ 1]$$

Diskritasi mungkin tampak agak kasar, tetapi domain yang pendek

menghemat ruang memori. Resolusi ini memenuhi tujuan-tujuan pada praktek pencarian bagian (*subdivision*) dari interval unit yang lebih mendekati. Domain kebenaran membatasi nilai-nilai kebenaran yang mungkin, dan akibatnya beberapa operasi logika hanya kembali ke suatu nilai kebenaran menurut d [Jantzen, 1995].

Bentuk proposional dari domain-domain yang *finite* disajikan oleh tabel kebenaran dalam bentuk *array*. Tiap proposional variabel dihubungkan dengan satu sumbu dari *array*, suatu bentuk proposional dengan N variabel dari domain dan tiap variabel terdiri dari M elemen disajikan oleh suatu *array* N dimensi dengan M^N kombinasi [Moller, 1995].

D. PENUTUP

1. Simpulan

- Pembuatan program aplikasi pada penelitian dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Administrasi

Kredit Terpadu Pada Bank Xyz Banjarmasin menggunakan Microsoft Visual Studio 2010.

- Program aplikasi yang dihasilkan berupa input dan output data seperti data petugas, data nasabah, data peminjaman, data pembayaran, history per nasabah, laporan data petugas, laporan data nasabah, dan laporan peminjaman nasabah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aidil, S. M. (2014). Analisis Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Kanca Tebing Tinggi Unit Sei Rampah. *Jurnal Ilmiah Accounting Changes*, 26-38.
- al, W. e. (2004). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Arikunto, S. (1990). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2001). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, D. H. (2004). *Kredit dan Usaha*. Jakarta: Penerbit Seputar Pengetahuan.
- Inmon, W. H. (2005). *Building The Data Warehouse*. Indiana: Penerbit Wiley Publishing.
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Penerbit Indeks Jakarta.
- Kasmir. (2002). *Bank dan Perbankan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Kusrini, & Kristanto, A. (2007). *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & SQL Server*. Jakarta: Penerbit Indeks Jakarta.
- Ladjamudin, A. b. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Mcleod. (2002). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Indeks Jakarta.
- Mcleod, & Schell. (2007). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Indeks Jakarta.
- Moekijat, D. (2000). *Kamus Manajemen*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Nawawi, H. (1984). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Pressman. (2002). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andy Yogyakarta.
- Riyanto, B. (1998). *Kamus Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Rohani, A., & Ahmad, A. (1991). *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosenberg, J. M. (1982). *Dictionary of Banking and Finance*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Roziana, R., & Nuriah, S. (2013). Analisis penelitian simpan pinjam pada koperasi Setia Budi Wanita. *Jurnal Koperasi Simpan Pinjam*, 8-14.
- Siagian, S. P. (1989). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung.
- Stephens, & Plew. (2000). *Database Design*. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo.
- Suhardi, G. (2003). *Usaha Perbankan dalam perspektif Hukum. Cetakan V*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

